

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan naturalistik kualitatif yang menjelaskan keadaan lapangan yang terjadi secara alamiah (natural) apa adanya. Penggunaan pendekatan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari atas pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk melihat dan mendeskripsikan gejala tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 dan 5 Kota Bandung yang terjadi saat sekarang ini.

Penggunaan metode deskriptif ini merujuk pada pendapat Sudjana dan Ibrahim (2012, hlm. 64) yang mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang dimana sipeneliti berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Penggunaan pendekatan deskriptif dipandang sesuai dengan masalah yang sedang peneliti lakukan dengan pertimbangan beberapa alasan, diantaranya:

1. Pembelajaran yang dibuat dan digunakan oleh guru berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada SMP N 4 dan 5 Kota Bandung.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Alwasilah (2006, hlm. 156) alasan mengapa dokumen bisa menjadi salah satu sumber data dikarenakan beberapa hal:

- a. Dokumen merupakan sumber informasi yang lestari
- b. Dokumen merupakan bukti yang dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan diri terhadap tuduhan atau kekeliruan interpretasi
- c. Dokumen itu sumber data alami, bukan hanya muncul dari nonteksnya tapi juga menjelaskan konteks itu sendiri
- d. Dokumen itu mudah dan murah
- e. Dokumen itu sumber data yang non-reaktif
- f. Dokumen berperan sebagai sumber perlengkapan dan memperkaya bagi informasi yang diperoleh lewat *interview* atau observasi.

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini bermaksud untuk melihat secara langsung proses implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 dan 5 Kota Bandung. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2003, hlm. 43) “dalam penelitian naturalistik peneliti harus terjun langsung di lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya”.

Pendekatan kualitatif ini dipergunakan mulai dari proses perencanaan penelitian, penentuan lokasi, pemilihan sumber informasi, melakukan pengamatan partisipatif, dan pelaksanaan wawancara mendalam terhadap proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi yang dilakukan. Pengamatan dilakukan terhadap semua fenomena dan peristiwa saat proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 5 Kota Bandung. Ke-dua SMP tersebut merupakan sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 atau sekolah piloting yang sudah berjalan empat semester.

C. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini 1) 5 orang guru PAI yang mengajar pada di SMP N 4 dan SMP N 5 Kota Bandung, 2) berupa dokumen RPP. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah sipeneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik digunakan dengan harapan dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan dapat menunjang dan melengkapi data yang diinginkan. Sementara sebagai instrumen pengumpulan data ialah peneliti sendiri (*human instrument*) untuk memandu peneliti dalam

pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung (Sukmadinata: 2013, hlm. 220). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum sekolah, proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan langkah-langkah penyajian materi pelajaran yang dilaksanakan oleh guru, metode yang digunakan, sumber belajar yang dimanfaatkan dan kegiatan penilaian. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Observasi berulang kali dilakukan dengan maksud supaya yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan panduan yang telah dahulu disiapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution: 2003, hlm. 113). Wawancara digunakan dengan maksud untuk membuat suatu konstruksi sekarang dan disini mengenai orang, peristiwa, aktivitas, motivasi, perasaan, dan lain-lainnya. Menurut Nasution (2003, hlm. 74) ada tiga pendekatan yang dilakukan dalam wawancara, yaitu: (1) dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, terkesan santai tanpa pola yang ditentukan sebelumnya. (2) menggunakan panduan wawancara berisi garis besar pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan dan (3) menggunakan daftar yang rinci, temuan bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum sebelumnya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan para guru PAI di SMP N 4 dan 5 Kota Bandung mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2013.

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengingat sebagai instrument pengumpul data adalah sipeneliti itu sendiri yang berhadapan langsung dengan responden, maka harus diciptakan suasana sedemikian rupa. Hal ini dapat dimaklumi agar responden harus merasa dirinya sendiri, sehingga dapat memberikan keterangan atau informasi apa adanya. Data yang diperoleh dicatat sesuai dengan jenisnya. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti mencocokkan terlebih dahulu waktu peneliti dengan responden, artinya kehadiran peneliti jangan sampai mengganggu waktu mengajar.

Untuk memperkaya data yang diperoleh peneliti, pencacatan data tidak hanya dilakukan pada saat wawancara berlangsung namun semua aktivitas dan kejadian-kejadian yang berlangsung sebelum wawancara dan setelah wawancara menjadi bagian dari data penting untuk penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012, hlm. 7) bahwa peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan dari luar dan dalam dengan banyak melibat jadge men dalam pelaksanaannya. Sebagai salah satu ciri khas penelitian kualitatif peneliti sekaligus berfungsi sebagai alat penelitian yang tentunya tidak bisa dilepaskan sepenuhnya dari unsur subjektifitas. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah dokumen kurikulum 2013 SMP N 4 dan 5 Kota Bandung berupa RPP yang merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu juga data pendukung mengenai kondisi umum sekolah, keadaan peserta didik, guru, pegawai serta data sarana dan prasarana.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi sebagai berikut:

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Implementasi dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

2. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar-standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Menurut Moleong (2013, hlm. 127) prosedur penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan penelitian yaitu: pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap Pra Penelitian

Pelaksanaan pra-lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai keadaan lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum responden, arah dan fokus masalah yang diteliti, penyesuaian waktu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini secara umum dilakukan kegiatan-kegiatan meliputi:

- a. Penyusunan rancangan penelitian, terutama dalam menentukan desain dan fokus penelitian.

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memilih lapangan penelitian yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian, dalam hal ini sekolah yang dipilih adalah SMP N 4 dan 5 Kota Bandung.
- c. Mengurus perizinan dari rektor melalui direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan tempat penelitian, dalam kegiatan ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara formal, menjajaki kemungkinan pelaksanaan penelitian, berdialog dengan kepala sekolah tentang kemungkinan pelaksanaan penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini pekerjaan penelitian terdapat tiga kegiatan utama, yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri; memasuki lapangan; dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap ini merupakan tahapan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah digali secara mendalam dalam kegiatan ini dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Menyadari bahwa keberhasilan penelitian kualitatif ini tergantung pada pengumpulan data dan ketelitian serta ketelatenan peneliti, disamping alat bantu yang memadai. Bogdan dan Biklen (1992, hlm. 73-74) mengemukakan bahwa “keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti”. Maka peneliti berusaha untuk mempertajam penelitian juga melengkapi diri dengan alat bantu catatan lapangan.

Selama pengambilan data di lapangan, maka peneliti langsung memproses data dan menganalisisnya dengan cara mereduksi data dan informasi yang telah terjaring melalui instrumen pengumpulan data. Dengan demikian dimungkinkan

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk menemukan fokus masalah serta memudahkan pelacakan kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Pada akhir peneliti berada di lapangan data terkumpul kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep maupun kajian pustaka selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan penelitian ini disusun setelah selesai pengolahan data dan analisis data dilakukan karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini adalah menyangkut pada penulisan tesis sebagai hasil karya ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul di lapangan dengan teori yang ada yang menjelaskan mengenai perencanaan pembelajaran berupa RPP, teori tentang pelaksanaan pembelajaran dan teori tentang evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang mengacu kepada Nasution (2003, hlm. 129) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah awal dalam analisis data adalah melakukan reduksi, hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi penelitian memahami dan menelaah data yang terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-

Adriantoni, 2015

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek permasalahan yang diteliti. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi program perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu berupa RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan evaluasi PAI.

2. Penyajian Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi, maka aspek-aspek tersebut disajikan secara singkat dan jelas, baik bagian demi bagian maupun keseluruhannya. Penyajian ini akan dijadikan dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

3. Verifikasi dan Pengambilan Keputusan

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya, dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data dan fenomena yang ada di lapangan, yang akhirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil satu keputusan.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama merumuskan kesimpulan sementara berdasarkan data yang terkumpul dari lapangan. Tahap kedua verifikasi data, karena data yang terkumpul dari lapangan jumlahnya semakin banyak. Kegiatan verifikasi bertujuan untuk mempelajari kembali atau mengkaji ulang data yang sudah terkumpul baik data yang sudah direduksi maupun data yang sudah disajikan.

H. Uji Keabsahan Data

Pada hakekatnya tingkat kebermaknaan proses maupun produk suatu penelitian kualitatif, tentunya harus diuji tingkat kepercayaan hasil penelitian. Nasution (2003, hlm. 105-122) mengemukakan cara untuk memenuhi kriteria tersebut:

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dalam penelitian kualitatif disebut dengan validitas internal. Kredibilitas dalam penelitian ini menggambarkan kecocokan atau kesesuaian konsep peneliti dengan

konsep yang ada pada responden. Untuk memperoleh hal tersebut dalam penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Triangulasi, yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data dari sumber lain, sehingga diperoleh hubungan antara data yang satu dengan data yang lain baik secara paralel maupun vertical.
- b. Member Chek, yakni melakukan konfirmasi data terhadap nara sumber secara linear.

2. *Transferability (Validitas Eksternal)*

Kriteria ini disebut juga dengan validitas eksternal, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana hasil penelitian bisa diaplikasikan atau digunakan dalam objek lain. Nasution (2003, hlm. 188) mengatakan “Transferabilitas tergantung pada sipemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu”. Transferabilitas hasil penelitian ini diserahkan kepada kalangan pengguna.

Untuk menyakinkan pemakai, dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan setting penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap, mendalam, dan rinci. Agar pemakai nantinya dapat menerapkan penelitian ini, jika terdapat kesamaan antara setting dan peneliti dengan pemakai yang diterapkan di tempat lain.

3. *Dependability (Realibilitas)*

Dependability dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan pengujian, artinya apakah penelitian ini dapat diulangi atau direplikasikan dengan menemukan hasil yang sama. Hal ini berkaitan dengan pemikiran, bahwa situasi sosial atau manusia pada umumnya pada hakekatnya bersifat unik dan tidak dapat direkonstruksi sepenuhnya seperti semula. Oleh karena itu, sangat sulit untuk mengukur konsistensi hasil penelitian yang dilakukan manusia.

Untuk menjaga kebenaran dan konsistensi hasil penelitian dilakukan dengan “*audit trail*” yaitu dengan melakukan pemeriksaan guna menyakinkan hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya, hal ini ditempuh dengan cara:

- a. Mencatat hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan selengkap-lengkapnya, sebagai data mentah guna kepentingan analisis selanjutnya.
- b. Menyusun hasil-hasil analisis dengan cara menyeleksi data mentah tersebut, kemudian merangkum atau menyusunnya dalam bentuk deskripsi sebagai display data.
- c. Melaporkan keseluruhan proses peneliti dari sejak studi orientasi dan menyusun desain sampai pengolahan data sebagaimana dalam penelitian ini.

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Confirmability dalam penelitian ini dimaksudkan dengan hal yang berhubungan dengan objektifitas hasil penelitian. Mengingat penelitian ini kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti dalam menjaring data, maka objektifitas dalam yang dijaring sangat tergantung kepada peneliti sendiri, sehingga wajar saja bila muncul kata tanya apa, bagaimana dan mengapa penjaringan itu. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti selalu menjaga keobjektivitasan semaksimal mungkin, melalui metode dan tata cara sudah dijelaskan sebelumnya.